

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran seni budaya yang guru lakukan merupakan strategi pembelajaran dengan pendekatan emosional, strategi ini memberikan perubahan pada sikap, perilaku dan emosi siswa kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta. Adapun paparannya sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII B merupakan siswa yang sebagian besar adalah pindahan dari sekolah sebelumnya, sebagian besar mereka membutuhkan perlakuan khusus dalam proses pembelajarannya. Guru seni budaya memberikan perlakuan khusus tersebut dengan pendekatan berupa perhatian, kasih sayang, pelukan, dan senyuman. Semua cara yang dilakukan oleh guru tersebut termasuk kedalam pendekatan secara emosional. Pendekatan emosional tersebut melibatkan kecerdasan emosi guru. Kecerdasan emosi yang guru berikan terhadap masalah siswa memberikan dampak positif.
2. Strategi pendekatan emosional melalui beberapa tahapan untuk mengetahui dan memberikan solusi pada masalah siswa, tahapan tersebut diantaranya, tahap komunikasi, tahap simpati, tahap pemahaman, dan tahap empati, setiap tahapan yang guru lakukan memberikan dampak positif siswa. Dampak positif tersebut berupa perubahan pada sikap, perilaku dan emosi siswa. Perubahan sikap siswa yang terlihat adalah

meningkatnya antusias siswa dalam setiap pembelajaran seni budaya. Perubahan perilaku siswa yang terlihat adalah siswa aktif dalam proses pembelajaran, menghargai pendapat orang lain, dan lebih menghormati guru. Perubahan emosi siswa yang terlihat berupa meningkatnya kemampuan siswa dalam menahan amarahnya ketika mendapat suatu masalah.

3. Strategi pembelajaran seni budaya dengan pendekatan emosional memberikan dampak pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Perubahan tersebut berupa kondusifnya suasana kelas saat pembelajaran seni budaya dan meningkatnya penilaian akademik maupun penilaian sikap dan perilaku siswa.

## **B. Saran**

Strategi pembelajara seni budaya dengan pendekatan emosional memberikan dampak positif pada sikap, perilaku dan emosi siswa, akan tetapi dalam prosesnya memakan waktu. Sehingga alokasi jam pembelajaran lebih banyak dihabiskan untuk penerapan strategi pembelajaran ini, sedangkan materi pembelajaran hanya tersampaikan 20 menit. Oleh karena itu penerapan strategi ini juga harus dibarengi dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, agar materi mudah diterima siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan, Asas dan Filsafat*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Alwiah Alsagof, Sharifah. 1999. *Ilmu Pendidikan Pedagogik*. Kuala Lumpur: Heiman Asia
- Aunurrahman, 2010. *Strategi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas yang Efektif dan Efisien*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Baharuddin. 2014. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Craig, D Sidney. 1990. *Mendidik dengan Kasih*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriyah, Uli. 2015. Implementasi Pendekatan Emosional dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Karang Tengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten purbalingga. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Fathan, Achmad. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fathan, Achmad. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Beserta Contoh Penerapan pada Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence*. Terjemahan Alex Tri Kanjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2001. *Working With Emotional Intelligence*. Terjemahan Alex Tri Kanjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Ivan Riyadi. 2015. Integrasi Nilai-nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Agama Islam SMA. *Jurnal Studia Islamika* vol.12 no 1. Hlm. 141-146.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasih Kompetensi Emosional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purnama, Indah Mayang. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMA Jakarta Selatan. *Jurnal Formatif* vol.6 no 3. Hlm. 222-224.

Purwanti, Endah. 2013. Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Formatif* vol.9 no 1. Hlm. 13-17

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Sasongko, Gatut. 2017. *Nilai Karakter Menurut Soekarno dan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Ampera Utama.

Soeparno dan Sikhabuden. 1998. *Hubungan Antara Kecerdasan, Minat, Motivasi dan Emosi*. Malang: Puslit IKIP Malang

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala Ilmu.

Suyadi. 2014. *Konsep Pembelajaran dan Penerapannya pada Sekolah Alam*. Yogyakarta: Ar Ruzz

Zahro, Lailatu. 2015. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal pendidikan* volume 22 no 2. Hlm. 182-186.

Narasumber:

1. Lilik Monawati Zulia, usia 49 tahun, guru mata pelajaran seni budaya SMP PIRI 1 Yogyakarta.
2. Arian, usia 40 tahun, guru mata pelajaran TIK SMP PIRI 1 Yogyakarta.
3. Budi Prasetyo Dewo Broto, usia 51 tahun, Waka kesiswaan SMP PIRI 1 Yogyakarta.
4. Tirto, Usia 55 tahun, guru matematika SMP PIRI 1 Yogyakarta.
5. Wisnu Dwi Ari, usia 15 tahun, siswa kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta.
6. Linthang Timur K, usia 14 tahun, siswi kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta
7. Ismail Ridho, usia 14 tahun, siswa kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta.